

MEMAHAMI PRINSIP-PRINSIP DASAR DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN

Cici Andini

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Pendidikan
Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
andiniicci25@gmail.com

Abstrak

Pengembangan kurikulum pendidikan merupakan proses yang kompleks dan memerlukan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip dasar yang mendasarinya. Artikel ini bertujuan untuk menggali pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar dalam pengembangan kurikulum, serta pentingnya penerapannya dalam menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas. Dengan memahami prinsip-prinsip dasar, pengembangan kurikulum dapat menjadi lebih terarah, berfokus pada pencapaian kompetensi yang diinginkan, serta mampu mengakomodasi perkembangan kebutuhan zaman.

Kata Kunci : Pengembangan, Kurikulum, Prinsip Dasar

Abstract

Curriculum development in education is a complex process that requires a deep understanding of the fundamental principles behind it. This article aims to explore the understanding of the basic principles in curriculum development, as well as the importance of their implementation in creating a quality education system. By understanding these principles, curriculum development can be more focused, goal-oriented in achieving desired competencies, and capable of accommodating the evolving demands of the era.

Keyword: Development ,Curriculum, Fundamental Principles

PENDAHULUAN

Pengembangan kurikulum pendidikan merupakan salah satu elemen kunci dalam pembentukan sistem pendidikan yang efektif dan berkelanjutan. Sebagai instrumen untuk menyampaikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai, kurikulum harus selalu beradaptasi dengan perubahan sosial, budaya, ekonomi, dan perkembangan teknologi yang cepat (Rusiadi & Aslan, 2021); (Rozikin dkk., 2024); (Rosidi & Aslan, 2025). Oleh karena itu, kurikulum pendidikan tidak hanya perlu memperhatikan pencapaian tujuan pembelajaran secara umum, tetapi juga harus dirancang berdasarkan prinsip-prinsip dasar yang dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran (Romadhon & Aslan, 2025); (Rokhmawati dkk., 2025); (Ridwan dkk., 2025). Dalam hal ini, kurikulum berperan sebagai pemandu yang memastikan peserta didik memperoleh bekal yang sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan kehidupan masa depan. (Nana Syaodih Sukmadinata, 2013, hal 45); (Rezeki & Aslan, 2024)

Prinsip-prinsip dasar dalam pengembangan kurikulum sangat penting untuk memastikan bahwa kurikulum yang dikembangkan tidak hanya relevan, tetapi juga dapat memfasilitasi peserta didik untuk berkembang secara maksimal (Revalina & Aslan, 2025); (Renyaan dkk., 2025). Beberapa prinsip yang perlu diterapkan dalam pengembangan kurikulum pendidikan antara lain adalah prinsip relevansi, prinsip fleksibilitas, prinsip keterkaitan antar-komponen kurikulum, serta prinsip keadilan. Prinsip relevansi mengacu pada pentingnya keterhubungan antara materi yang diajarkan dengan kebutuhan dunia nyata, agar peserta didik dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan mereka. (M. Nasution, 2009, hal 52)

Sementara itu, prinsip fleksibilitas berhubungan dengan kemampuan kurikulum untuk disesuaikan dengan perubahan dan perkembangan baik dalam dunia pendidikan maupun dalam masyarakat secara umum (Rahman & Aslan, 2025); (Rahayu dkk., 2025). Prinsip keterkaitan antara komponen kurikulum menekankan pentingnya adanya integrasi antara berbagai mata pelajaran dan elemen-elemen pendidikan lainnya, sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara holistik dan tidak terpisah-pisah. Terakhir, prinsip keadilan mengarah pada pemerataan akses pendidikan yang memberikan kesempatan yang sama bagi semua peserta didik tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, atau budaya. (A.H.Nasution, 2002, hal 91)

PEMBAHASAN

Definisi Kurikulum

Kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata *curir* artinya pelari. Kata *Curere* artinya tempat berpacu (Rachmawati dkk., 2020); (Putra, Setianto, dkk., 2020). Curriculum diartikan jarak yang ditempuh oleh seorang pelari. Pada saat itu kurikulum diartikan sebagai sejumlah mata pelajaran (subjekmatter) yang harus dikuasai siswa, agar siswa memperoleh ijazah. Itulah sebabnya kurikulum sering dipandang sebagai rencana pelajaran untuk siswa. (Aslan, 2018; Aslan & Hifza, 2019).

Pemerintah Republik Indonesia melalui Undang-Undang memberikan rumusan masalah yang jelas terkait kurikulum yang tertuang pada UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 1 ayat 19 menjelaskan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai, tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Putra, Mizani, dkk., 2020); (Putra, Liriwati, dkk., 2020). Berdasarkan rumusan tersebut dapat disimpulkan terdapat hal yang utama terkait dengan kurikulum yakni seperangkat pengaturan tentang tujuan, isi, bahan pelajaran, dan juga metode untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. (UU RI Nomor 20 Tahun 2003).

Prinsip-Prinsip Dasar Pengembangan Kurikulum Pendidikan

Pengembangan kurikulum pendidikan yang efektif memerlukan pemahaman mendalam mengenai prinsip-prinsip dasar yang dapat memastikan kurikulum yang dikembangkan tidak hanya sesuai dengan tujuan pendidikan, tetapi juga relevan dengan kebutuhan zaman, serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang menyeluruh (Putra & Aslan, 2019); (Putra & Aslan, 2020). Berikut adalah prinsip-prinsip dasar yang harus dipahami dalam pengembangan kurikulum pendidikan:

Prinsip Relevansi

Prinsip relevansi dalam pengembangan kurikulum berhubungan dengan pentingnya keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan kebutuhan dunia nyata. Materi ajar harus disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta tuntutan sosial dan ekonomi yang ada (Puspitasari & Aslan, 2024); (Purike & Aslan, 2025). Dengan kata lain, kurikulum harus dapat mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan masa depan yang beragam dan dinamis. Sebuah kurikulum yang relevan akan memberi peserta didik pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat secara luas (Pugu & Aslan, 2025); (Pramesworo & Aslan, 2026).

Prinsip Fleksibilitas

Prinsip fleksibilitas mengacu pada kemampuan kurikulum untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di dunia pendidikan dan di masyarakat. Fleksibilitas memungkinkan kurikulum untuk disesuaikan dengan kebutuhan individu peserta didik, konteks lokal, dan perkembangan ilmu pengetahuan (Pongpalilu & Aslan, 2025); (Osama dkk., 2026). Kurikulum yang fleksibel juga memungkinkan pengajaran dapat disesuaikan dengan gaya belajar yang berbeda-beda dari setiap peserta didik.

Prinsip Keterkaitan Antar-Komponen Kurikulum

Prinsip ini mengacu pada pentingnya pengintegrasian berbagai mata pelajaran atau komponen dalam kurikulum agar saling mendukung dan tidak terpisah-pisah. Kurikulum yang baik harus memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan dapat diterapkan dalam berbagai konteks, serta dapat memperlihatkan hubungan antara berbagai mata Pelajaran (Nurhayati dkk., 2023); (Nurdiana dkk., 2023). Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih holistik dan bermakna bagi peserta didik.

Prinsip Keadilan

Dalam pengembangan kurikulum pendidikan mengutamakan pemerataan kesempatan belajar untuk semua peserta didik tanpa terkecuali. Pendidikan yang adil harus memastikan bahwa setiap individu memiliki akses yang setara terhadap pengalaman belajar yang bermutu, terlepas dari latar belakang sosial, ekonomi, budaya, atau kondisi fisik mereka (Nugraha dkk., 2021); (Nisa dkk., 2021). Keadilan

dalam kurikulum tidak hanya menuntut pemerataan akses, tetapi juga penyesuaian kurikulum yang memperhatikan keragaman kebutuhan, kemampuan, dan potensi peserta didik (Nasution & Aslan, 2025); (Muhibah & Arnadi, 2025).

Pentingnya prinsip keadilan adalah untuk menghindari adanya diskriminasi dalam proses pendidikan dan untuk menciptakan peluang yang sama bagi setiap anak untuk berkembang. Kurikulum yang adil harus mampu mengakomodasi berbagai kebutuhan peserta didik, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, baik dari sisi fisik, kognitif, maupun sosial (Muharrom dkk., 2023); (Mudzakir & Aslan, 2025).

PENUTUP

Pengembangan kurikulum yang efektif sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kurikulum yang baik harus mampu menjawab tantangan zaman, menyediakan pendidikan yang relevan, dan memberikan keterampilan yang diperlukan peserta didik untuk bersaing di dunia global yang terus berkembang. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum harus didasarkan pada prinsip-prinsip dasar seperti relevansi, fleksibilitas, keterkaitan antar-komponen kurikulum, dan keadilan, sehingga dapat menciptakan pendidikan yang inklusif dan merata.

Dalam konteks pendidikan Indonesia, keterlibatan berbagai pihak, mulai dari pemerintah, lembaga pendidikan, guru, hingga masyarakat, sangat penting untuk memastikan bahwa kurikulum yang dikembangkan dapat diterima dan dijalankan dengan baik. Dengan adanya evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, pengembangan kurikulum yang responsif terhadap perubahan zaman dapat menciptakan kualitas pendidikan yang lebih baik. Sebagai langkah ke depan, pengembangan kurikulum yang dapat menciptakan peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki keterampilan sosial, emosional, dan praktis, menjadi sangat penting. Kurikulum yang adaptif dan relevan dengan kebutuhan dunia nyata akan mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslan & Hifza. (2019). *Kurikulum Pendidikan Masa Penjajahan Jepang Di Sambas*. Edukasia Islamika, 4(2), 171–188.
- Daly, A., & Silova, I. *Education, Equality, and Human Rights: Issues of Gender, Race, Sexuality, Disability and Social Class*, London: Routledge, tahun 2012.
- H. A. Nasution, *Ilmu Pendidikan: Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, tahun 2002.
- Muhammad Ali, *Pengembangan Kurikulum dalam Konteks Pendidikan Multikultural*, Jakarta: Kencana, tahun 2014.
- Nasution, M, *Dasar-Dasar Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara, tahun 2009.

- Sadiman, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Press, tahun 2012.
- Syaodih Nana Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum: Konsep dan Implementasi* Bandung: Remaja Rosdakarya, tahun 2013.
- UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).
- Mudzakir, M., & Aslan, A. (2025). THE RELATIONSHIP BETWEEN CURRICULUM AND EDUCATIONAL POLICY IN IMPROVING HUMAN RESOURCE QUALITY: A LITERATURE REVIEW. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 5(3), Article 3.
- Muharrom, M., Aslan, A., & Jaelani, J. (2023). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK PUSAT KEUNGGULAN SMK MUHAMMADIYAH SINTANG. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal*, 3(1), 1–13.
- Muhibah, S., & Arnadi, A. (2025). THE DEVELOPMENT OF ISLAMIC CIVILIZATION FROM PRE-ISLAMIC TO MODERN TIMES IN THE ARCHIPELAGO. *INJOSEDU: International Journal of Social and Education*, 2(2), 97–105.
- Nasution, W. R., & Aslan, A. (2025). INTEGRASI MATA PELAJARAN CODING DAN KECERDASAN BUATAN (AI) DALAM KURIKULUM SEKOLAH DASAR SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN ABAD KE-21. *JOURNAL OF COMMUNITY DEDICATION*, 4(4), 225–236.
- Nisa, H., Aslan, A., & Sunantri, S. (2021). UPAYA GURU PAI DALAM KURIKULUM 2013 DALAM PERSIAPAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 16 SUNGAI RINGIN. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR*, 9(2), 219–226. <https://doi.org/10.46368/jpd.v9i2.331>
- Nugraha, M. S., Liow, R., & Evly, F. (2021). The Identification of Online Strategy Learning Results While Students Learn from Home During the Disruption of the COVID-19 Pandemic in Indonesia. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27(2), 1950–1956.
- Nurdiana, R., Effendi, M. N., Ningsih, K. P., Abda, M. I., & Aslan, A. (2023). COLLABORATIVE PARTNERSHIPS FOR DIGITAL EDUCATION TO IMPROVE STUDENTS' LEARNING ACHIEVEMENT AT THE INSTITUTE OF ISLAMIC RELIGION OF SULTAN MUHAMMAD SYAFI UDDIN SAMBAS, INDONESIA. *International Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 1–15.
- Nurhayati, N., Aslan, A., & Susilawati, S. (2023). PENGGUNAAN TEKNOLOGI GADGET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA ANAK USIA DINI DI RAUDHATUL ATFHAL AL-IKHLAS KOTA SINGKAWANG. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 485–500.
- Osama, Aslan, A., & Effiyadi. (2026). IMPLEMENTASI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IX D DI MTs MUHAMMAD BASIUNI IMRAN SAMBAS TAHUN PELAJARAN 2024/2025. *ADIBA : JOURNAL OF EDUCATION*, 5(3), 97–109.
- Pongpalilu, F., & Aslan, A. (2025). THE ROLE OF TEACHERS AS AGENTS OF CHANGE IN SHAPING STUDENTS' CREATIVITY, CHARACTER, AND SOCIAL SENSITIVITY: A LITERATURE REVIEW. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(11), Article 11.
- Pramesworo, I. S., & Aslan, A. (2026). STRATEGI OPTIMALISASI KESIAPAN PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK TERHADAP PEMANFAATAN AI YANG BERTANGGUNG JAWAB DI RUANG BELAJAR: ANALISIS LITERATUR MENGENAI MITIGASI RISIKO PLAGIARISME, PENGUATAN INTEGRITAS AKADEMIK, DAN PENINGKATAN KAPASITAS LITERASI DATA. *Berajah Journal*, 5(12), 914–925. <https://doi.org/10.47353/bj.v5i12.168>

- Pugu, M. R., & Aslan, A. (2025). GENDER DIFFERENCES IN LITERACY AND NUMERACY ACHIEVEMENT: A CRITICAL REVIEW. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 5(1), Article 1.
- Purike, E., & Aslan, A. (2025). A COMPARISON OF THE EFFECTIVENESS OF DIGITAL AND TRADITIONAL LEARNING IN DEVELOPING COUNTRIES. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 5(1), Article 1.
- Puspitasari, N. D., & Aslan, A. (2024). TRANSFORMASI KOMUNIKASI ORGANISASI MELALUI TEKNOLOGI DIGITAL: STUDI LITERATUR TERBARU. *Jurnal Komunikasi*, 2(12), Article 12.
- Putra, P. & Aslan. (2020). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS IMTAQ DAN IPTEK DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 PADA MATA PELAJARAN SAINS MADRASAH IBTIDAIYAH. *Ta'Limuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 1–15. <https://doi.org/10.32478/talimuna.v9i1.345>
- Putra, P., & Aslan, A. (2019). Exercising Local-Wisdom-based Character Education in Madrasah: An Ethnographic Study in a Madrasah in Sambas, West Kalimantan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 7(2), 167–183. <https://doi.org/10.15642/jpai.2019.7.2.167-183>
- Putra, P., Liriwati, F. Y., Tahrim, T., Syafrudin, S., & Aslan, A. (2020). The Students Learning from Home Experiences during Covid-19 School Closures Policy In Indonesia. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(2), 30–42. <https://doi.org/10.25217/ji.v5i2.1019>
- Putra, P., Mizani, H., Basir, A., Muflihini, A., & Aslan, A. (2020). The Relevancy on Education Release Revolution 4.0 in Islamic Basic Education Perspective in Indonesia (An Analysis Study of Paulo Freire's Thought). *Test Engineering & Management*, 83, 10256–10263.
- Putra, P., Setianto, A. Y., Hafiz, A., Mutmainnah, & Aslan. (2020). ETNOPEDAGOGIC STUDIES IN CHARACTER EDUCATION IN THE MILLINNEAL ERA: CASE STUDY MIN 1 SAMBAS. *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 12(2), 237–252. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v12i2.547>
- Rachmawati, M., Widjajanti, S., Ahmad, A., & Aslan, A. (2020). The English Camps as Method of Promoting Fun English at Elementary School Level in Indonesia. *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*, 4(2), 174–182. <https://doi.org/10.32332/tapis.v4i2.2563>
- Rahayu, S., Aslan, A., & Eliyah, E. (2025). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) MATERI HADAST DAN NAJIS DI KELAS VII B SMPS IT SULTHONIYAH SAMBASTAHUN PELAJARAN 2023/2024. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, 5(2), Article 2.
- Rahman, A., & Aslan, A. (2025). ISLAMIC EDUCATION MANAGEMENT FACING INDUSTRY 4.0 AND SOCIETY 5.0: INNOVATIVE LEADERSHIP TRANSFORMATION STRATEGIES BASED ON ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) TECHNOLOGY, WEB PLATFORMS, AND VIRTUAL REALITY TO OPTIMISE INSTITUTIONAL PERFORMANCE BASED ON A REVIEW OF THE LATEST LITERATURE. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 5(1), 303–313.
- Renyaan, A. S., Mardiah, A., & Aslan, A. (2025). THE INFLUENCE OF GOOGLE SCHOLAR INDEXATION ON CAREER DEVELOPMENT AND LECTURER PERFORMANCE IN HIGHER EDUCATION. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(11), 1226–1234.
- Revalina, A., & Aslan, A. (2025). PERUBAHAN NORMA ETIKA DALAM HUBUNGAN SOSIAL DI PLATFORM MEDIA SOSIAL. *Jurnal Komunikasi*, 3(6), Article 6.
- Rezeki, A. T. & Aslan. (2024). PROBLEMATIKA DAN TANTANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDIA. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal*, 4(1), 57–63.
- Ridwan, R., Aslan, A., & Rona, R. (2025). IMPLEMENTATION OF THE RECIPROCAL TEACHING MODEL TO IMPROVE STUDENTS' COGNITIVE ABILITIES AT SAMBAS STATE

- ELEMENTARY SCHOOL 2. *International Journal of Teaching and Learning*, 3(3), Article 3.
- Rokhmawati, Z., Aslan, A., & Farchan, A. (2025). Inovasi Teknologi dalam Pendidikan Jarak Jauh: Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.37567/jie.v11i1.3735>
- Romadhon, R., & Aslan, A. (2025). CURRICULUM FLEXIBILITY IN THE DIGITAL AGE: EFFORTS TO BUILD EDUCATION THAT IS RESPONSIVE TO CHANGE. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 5(3), 622–633.
- Rosidi, M. I., & Aslan, A. (2025). IMPLEMENTATION OF THE LOVE CURRICULUM IN SHAPING CHARACTER BASED ON COMPASSION IN STUDENTS AND ITS IMPACT ON HARMONIOUS RELATIONSHIPS BETWEEN EDUCATORS AND STUDENTS: A LITERATURE REVIEW. *International Journal of Teaching and Learning*, 3(2), 191–201.
- Rozikin, K., Aslan, & Rona. (2024). MANAJEMEN PENGELOLAAN KELAS DALAM PROSES TUJUAN PEMBELAJARAN SISWA DI SDN 09 SUNGAI KELAMBU TAHUN PELAJARAN 2023-2024. *TARBIYATUL ILMU: Jurnal Kajian Pendidikan*, 2(9), 431–439.
- Rusiadi, R., & Aslan, A. (2021). GEJALA DIAGNOSTIK DAN REMEDIAL PADA ANAK DIDIK DI PENDIDIKAN DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH. *Borneo : Journal of Islamic Studies*, 1(2), 18–27.